

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan *level* daun kelor bubuk memberikan pengaruh nyata terhadap sifat fisikokimia minuman seduhan daun kelor.
2. Nilai kekeruhan minuman seduhan daun kelor pada kelompok *level* daun kelor dari kelompok *level* terendah ke level tertinggi berkisar antara 12,67-24,04 NTU.
3. Nilai keasaman pH kelompok *level* daun kelor terendah ke *level* daun kelor tertinggi berkisar antara 7,01-7,37.
4. Nilai total asam tertitrasi dari kelompok *level* daun kelor tertinggi ke kelompok *level* terendah berkisar antara 2,25-5,06 mg ekivalen asam klorogenat/ 100 mL sampel.

5.2. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai kelompok *level* daun kelor bubuk yang tepat sehingga didapatkan minuman seduhan daun kelor yang disukai konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, S. 1982. *Bercocok Tanam Teh (Camelia theifera)*. Bandung: Sumur Bandung, 54-56.
- Aminah, S., R. Tezar, dan Y. Muflihani. Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2) : 35-44.
- Al-Malki, A. and H.A. El Rabey. 2015. The Antidiabetic Effect of Low Doses of *Moringa oleifera* Lam. Seeds on Streptozotocin Induced Diabetes and Diabetic Nephropathy in Male Rats. *Hindawi Publishing Corporation Biomed Research International*, 12(1):9.
- AOAC. 2005. Method of Analysis. Washington: *Assosiation of Official Analytical Chemistry*. USA: AOAC (979.12; 33.2.06; 973.41).
- Apriady. R.A. 2010. Identifikasi Senyawa Asam Fenolat Pada Sayuran Indigenous Indonesia, *Skripsi S-1*, Fakultas Teknologi Pertanian IPB, Bogor.
<http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/59914/1/F10raa.pdf> (21 April 2017).
- Arief. R., Tarsono, dan A.L. Amar. 2008. Evaluasi Awal Tiga Jenis Pohon Multiguna Alternatif Sumber Hijauan Pakan Di Lahan Kering Lembah Palu. *Journal of Agroland*, 15(1):61.
- Azmi, Z., Saniman, dan Ishak 2016. Sistem Penghitung pH Air pada Tambak Ikan Berbasis Mikrokontroller.
http://lppm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp3k3%20Zunaidi_Mei2016.pdf (19 Mei 2017).
- Chumark, P., P. Khunawat, Y. Sanvarinda, S. Phornchirasilp, N.P. Morales, L.P. Ngam, P. Ratanachamngong, S. Srisawat and K.U.S. Pongrapeeporn. 2007. The In Vitro and Ex Vivo Antioxidant Properties, Hypolipidemic, and Antiatherosclerotic Activites of Water Extract of *Moringa oleifera* Lam. Leaves. *Journal of Ethnopharmacology*, 116: 439-446.

- Dhaniaputri, R. 2015. Mata Kuliah Struktur dan Fisiologi Tumbuhan Sebagai Pengantar Pemahaman Proses Metabolisme Senyawa Fitokimia.
<http://biology.umm.ac.id/files/file/636645%20Risanti%20Daniaputri.pdf> (24 April 2017).
- Fahey, J.W. 2005. *Moringa oleifera*: A Review of the Medical Evidence for Its Nutritional, Therapeutic, and Prophylactic Properties. Part 1.
http://www.malunggaypropagation.com/Jed_Fahey_text_GB.pdf (03 Oktober 2016).
- Fuglie, L. J. 1999. *The Miracle Tree: Moringa Oleifera, Natural Nutrition for The Tropics*. Church World Service: New York (USA). 68.
- Ghulamahdi, M., S.A. Aziz, dan Nirwan. 2008. Peningkatan Laju Pertumbuhan dan Kandungan Flavonoid Klon Daun Dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC) Melalui Periode Pencahayaannya. *Bulletin of Agron*, 36(1): 40 – 48.
- Giovanni, P. 2016. Pengaruh Proporsi Daun Beluntas (*Pluchea Indica* L.) Dengan Teh Hijau Terhadap Sifat Fisikokimia Dan Sifat Organoleptik Minuman, *Skripsi S-I*, Fakultas Teknologi Pertanian UKWMS, Surabaya.
<http://repository.wima.ac.id/5435/> (21 April 2017).
- Giwa, S. O., S. Ertunc, M. Alpbaz, and H. Hapoglu. 2012. Electrocoagulation Treatment of Turbid Petrochemical Wastewater. *International Journal of Advances in Science and Technology* (5):23-91.
- Krisnadi, A.D. 2015. Kelor Super Nutrisi. <http://kelorina.com/ebook.pdf>. (15 November 2016).
- Kurniasih. 2013. *Khasiat dan Manfaat Daun Kelor*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 166-169.
- Kusuma, W. 2008. Analisis Pucuk Tanaman Teh (*camellia sinensis* (L.) O. Kunze) Di Perkebunan Rumpun Sari Kemuning, PT. Sumber Abadi, *Skripsi S-I*, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, 16-17).

- <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/2986/A08wku.pdf;jsessionid=AAD0A7FB80744D28A8D5F38F8D3936D0?sequence=4> (10 November 2016).
- Martono. B., dan R.T. Setiyono. 2014. Skrining Fitokimia Enam Genotipe Teh.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=339193&val=6427&title=Skrining%20Fitokimia%20Enam%20Genotipe%20Teh> (07 Maret 2017).
- Palada, M. and C. Chang. 2003. *Suggested Cultural Practices for Moringa*. Taiwan: AVRDC, 1-5.
- Pertamawati. 2010. Pengaruh Fotosintesis Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Dalam Lingkungan Fotoautotrof Secara Invitro.
<http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JSTI/article/viewFile/848/681> (24 April 2017).
- Pradnyawan . S.W.H., W. Mudyantini, dan Marsusi. 2005. Pertumbuhan, Kandungan Nitrogen, Klorofil dan Karotenoid Daun *Gynura procumbens* (Lour) Merr. pada Tingkat Naungan Berbeda, *Journal of Biofarmacy*, 3(1): 7-10.
- Prawira, I. 2015. Mencari Minuman Teh yang Berkualitas (4): Pemetikan Daun Teh.
<https://iqbalprawirablog.wordpress.com/2015/12/07/mencari-minuman-teh-yang-berkualitas-4-pemetikan-daun-teh/> (15 November 2016).
- Rohyani. I.S., E. Aryanti, dan Suripto. 2015. Kandungan Fitokimia Beberapa Jenis Tumbuhan Lokal Yang Sering Dimanfaatkan Sebagai Bahan Baku Obat di Pulau Lombok.
<http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/M0102/M010237.pdf> (22 Maret 2017).
- Roloff, A., H. Weisgerber., U. Lang and B. Stimm. 2009. *Moringa oleifera LAM.*, 1785. Weinheim: WILEY-VCH Verlag GmbH & Co. KGaA, 1-7.
- Santos, A.F.S., A.C.C. Argolo, P.M.G. Paiva and L.C.B.B. Coelho. 2012. Antioxidant Activity of *Moringa oleifera* Tissue Extracts. *Phytotherapy Research*. 26: 1366-1370.

- Santoso, A. 2011. Serat Pangan (*Dietary Fiber*) Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan.
<http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/74/36> (27 Mei 2017).
- Schwarz, D. 2000. *Water Clarification Using Moringa Oleifera*.
<http://www.gate-international.org>. (03 Oktober 2016).
- Siauwtama, E. 2016. Pengaruh Penambahan Bubuk Daun Stevia (*Stevia rebaudiana Bertonii M*) Terhadap Sifat Fisikokimia Dan Organoleptik Pada Minuman Teh, *Skripsi S-1*, Fakultas Teknologi Pertanian UKWMS, Surabaya.
<http://repository.wima.ac.id/8730/1/Abstrak.pdf> (19 Mei 2017).
- Singh, Y., R. Jale, K.K. Prasad, R.K. Sharma and K. Prasad. 2012. *Moringa oleifera: A Miracle Tree, Proceedings, International Seminar on Renewable Energy for Institutions and Communities in Urban and Rural Settings*, Manav Institute, Jevra, India, pp. 73-81.
- Widyawati, P.S., C.H. Wijaya, P.S. Hardjosworo, dan D. Sajuthi. 2011. Evaluasi Aktivitas Antioksidatif Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica*) Berdasarkan Perbedaan Ruas Daun. *Rekapangan Jurnal Teknologi Pangan*, 5(1):1-14.
- Wili. F. 2016. Pengaruh Penambahan Ekstrak Jahe Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik pada Minuman Beluntas (*Pluchea indica* Less) Jahe, *Skripsi S-1*, Fakultas Teknologi Pertanian UKWMS, Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/5449/> (21 April 2017).
- Yulianti, R. 2008. Pembuatan Minuman Jeli Daun Kelor (*moringa oleifera lamk*) Sebagai Sumber Vitamin C dan β -Karoten, *Skripsi S-1*, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/3166/A2008_Rika%20Yulianti_abstract.pdf;jsessionid=88B0D523F6DEC22071B997CD2B95946F?sequence=1 (10 November 2016).
- Zaini. R. 2006. Isolasi Komponen Bioaktif Flavonoid Dari Tanaman Daun Dewa *Gynura pseudochina* (Lour) DC, *Thesis S-2*, Sekolah Pasca Sarjana IPB, Bogor.

http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/10054/7/cover_2006rza.pdf (21 April 2017)